

Produktivitas Pustakawan Perpustakaan Nasional Sebagai Penulis Artikel: Studi Kasus Pada Jurnal Media Pustakawan dan Visi Pustaka

Agus Wahyudi¹, Jusa Junaedi²

^{1,2} Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

E-mail: nuguswah@gmail.com; jusa.junaedi@gmail.com

Diajukan: 18-03-2021; Direview: 01-04-2021; Diterima: 16-04-2021; Direvisi: 19-04-2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produktivitas pustakawan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang dipublikasikan jurnal Visi Pustaka dan Media Pustakawan pada tahun 2010-2019. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Perpusnas untuk dijadikan salah satu acuan dalam pengembangan keahlian pustakawan Perpusnas khususnya dalam kepenulisan ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan Microsoft Office Excell. Adapun gambaran produktivitas diperoleh dengan membandingkan jumlah artikel yang ditulis pustakawan Perpusnas dengan jumlah seluruh artikel. Hasil pencarian artikel pada jurnal Visi Pustaka dan Media Pustakawan tahun terbit 2010-2019 diperoleh data sebanyak 450 artikel yang ditulis oleh 316 nama penulis yang berbeda dengan rincian jumlah pustakawan Perpusnas yang menulis artikel sebanyak 48 orang, pegawai Perpusnas non pustakawan sebanyak 7 orang, dan penulis lainnya di luar Perpusnas sebanyak 261 orang. Terdapat 1 orang Pustakawan Perpusnas yang paling produktif menghasilkan artikel dengan total karya sebanyak 9 artikel. Sementara 1 orang pegawai Perpusnas non pustakawan yang paling produktif menghasilkan karya sebanyak 7 artikel. Jika diukur dengan membandingkan jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal Media Pustakawan dan Visi Pustaka pada kurun waktu terbit 2010-2019, maka produktivitas pustakawan Perpusnas hanya sekitar 16,44% dari total artikel. Adapun kenaikan atau penurunan jumlah pustakawan Perpusnas per tahunnya tidak selalu diikuti dengan kenaikan atau penurunan jumlah artikel yang ditulis pustakawan Perpusnas.

Kata Kunci: produktivitas; pustakawan; perpusnas

Abstract

This study aims to analyze Perpusnas librarian's productivity in producing scientific paper published in Visi Pustaka and Media Pustakawan from 2010-2019. The results of this research are expected to provide information to Perpusnas to be used as one of the references in the development of Perpusnas librarian's expertise, especially in scientific writing. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The sampling technique used was saturated samples. The collected data were processed using Microsoft Office Excel. The productivity picture is obtained by comparing the number of articles written by Perpusnas librarians with the total number of articles. The search results of articles in the journal Visi Pustaka and Media Pustakawan published on 2010-2019 obtained data of 450 articles written by 316 different authors with details 48 writers from Perpusnas librarian, 7 writers from non-librarian Perpusnas employees, and 261 other writers from outside Perpusnas. There is 1 National Library librarian who is the most productive in producing articles with a total of 9 articles. Meanwhile, the most productive non-librarian Perpusnas employee produced 7 articles. If measured by comparing the number of articles published in the journal Media Pustakawan and Visi Pustaka during the 2010-2019 published period, the Perpusnas librarian's productivity are around 16.44% of the total articles. The annual increase or decrease of Perpusnas librarians is not always followed by an increase or decrease of articles written by Perpusnas librarians.

Keywords: productivity; librarian; perpusnas

Pendahuluan

Pustakawan merupakan sumber daya terpenting bagi suatu perpustakaan. Menurut Undang-Undang No. 43 pasal 1 ayat (8) Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan layanan perpustakaan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 34 ayat (1) disebutkan bahwa pustakawan harus memiliki kompetensi profesional dan kompetensi personal yang mencakup aspek pengetahuan, keahlian, sikap kerja, kepribadian dan interaksi sosial. Kompetensi ini menuntut pustakawan untuk memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan jabatannya sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien.

Menurut Harmawan (2008), salah satu kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh pustakawan adalah mengevaluasi hasil penggunaan informasi dan menyelenggarakan penelitian yang berhubungan dengan pemecahan masalah-masalah manajemen informasi. Hasil penelitian nantinya disajikan dan dipublikasikan agar dapat dimanfaatkan bagi penelitian selanjutnya. Hal ini berarti seorang pustakawan juga diharapkan memiliki keahlian dalam bidang penulisan karya ilmiah. Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya, karya tulis ilmiah secara umum merupakan unsur kegiatan yang memiliki nilai angka kredit yang lebih tinggi dibanding unsur kegiatan lainnya, baik yang diterbitkan dalam jurnal, prosiding atau bentuk lainnya maupun yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan di perpustakaan. Hasil karya pustakawan berupa karya tulis terutama artikel ilmiah, merupakan sumbangan pemikiran dalam rangka memajukan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

Untuk mengetahui seberapa besar hasil karya pustakawan, dapat dilihat dari pola produktivitas pustakawan dalam menulis atau menghasilkan karya tulis ilmiah. Penelitian terhadap produktivitas pustakawan dalam menulis atau menghasilkan karya tulis ilmiah penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi perkembangan kompetensi profesionalisme pustakawan. Adapun cara termudah untuk mengetahui produktivitas pustakawan dalam menulis atau menghasilkan karya tulis ilmiah, dapat dilihat dari jumlah artikel yang dipublikasikan pada suatu jurnal. Menurut Sutardji (2011) penghitungan tingkat produktivitas publikasi pustakawan pada suatu jurnal perlu dilakukan untuk mengetahui produktivitas pustakawan dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang diterbitkan pada jurnal dalam kurun waktu tertentu.

Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas) merupakan lembaga pemerintah yang paling banyak memiliki fungsional pustakawan. Berdasarkan data statistik Pusat Pengembangan Pustakawan, jumlah pustakawan di Perpusnas per Desember 2019 sebanyak 360 pustakawan dengan komposisi jenjang/jabatan sebagaimana tertera pada Tabel 1. Dari Tabel 1 diketahui Pustakawan Ahli Muda merupakan jenjang fungsional pustakawan terbanyak.

Tabel 1. Komposisi Pustakawan Perpusnas

Jenjang/Jabatan Pustakawan	Jumlah
Pustakawan Pelaksana	3
Pustakawan Lanjutan	43
Pustakawan Penyelia	25

Jenjang/Jabatan Pustakawan	Jumlah
Pustakawan Pertama	83
Pustakawan Muda	132
Pustakawan Madya	62
Pustakawan Utama	12
Jumlah	360

Sumber: Statistik pustakawan (<https://pustakawan.perpusnas.go.id>)

Dengan jumlah sebesar itu, selayaknya disertai pula dengan tingginya produktivitas pustakawan dalam menghasilkan artikel/tulisan ilmiah. Besarnya manfaat terutama angka kredit, bisa menjadi motivasi bagi para pustakawan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Perlu diketahui bahwa Perpustakaan menerbitkan dua jurnal berkategori ilmiah yaitu Visi Pustaka dan Media Pustakawan sebagai sarana publikasi karya ilmiah pustakawan. Seiring bertambahnya jumlah pustakawan di Perpustakaan, diharapkan publikasi karya tulis ilmiah di kedua jurnal tersebut juga mengalami peningkatan. Lalu bagaimanakah produktivitas pustakawan Perpustakaan dalam menghasilkan artikel ilmiah? Apakah dengan bertambahnya jumlah pustakawan juga mempengaruhi pertambahan jumlah artikel ilmiah? Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai produktivitas pustakawan Perpustakaan sebagai penulis artikel pada kedua jurnal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produktivitas pustakawan Perpustakaan dalam menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal Visi Pustaka dan Media Pustakawan tahun terbit 2010-2019. Kedua jurnal ini dipilih sebagai sampel data karena alasan ketersediaan data yang lengkap selama 10 tahun dan mudah diakses. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Perpustakaan terkait produktivitas kepenulisan pustakawan Perpustakaan guna dijadikan sebagai salah satu acuan dalam pengembangan keahlian pustakawan Perpustakaan, khususnya dalam bidang kepenulisan ilmiah.

Produktivitas Penulis

Menurut Lotka dalam Wahyudi (2015), produktivitas penulis adalah banyaknya karya tulis yang dihasilkan oleh seseorang secara individual dalam subjek tertentu dan diterbitkan pada jurnal-jurnal ilmiah dalam subjek bersangkutan dalam kurun waktu tertentu. Produktivitas penulis dapat disebut juga produktivitas ilmiah. Diodato (1994) mendefinisikan produktivitas ilmiah sebagai jumlah penelitian yang dihasilkan ilmuwan. Produktivitas ilmiah di berbagai bidang ilmu dapat diukur melalui berbagai data seperti jumlah publikasi yang dihasilkan oleh penulis dan jumlah kutipan dari publikasi penulis tersebut. Penelitian mengenai produktivitas penulis pada bidang ilmu tertentu sudah banyak dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurningsih tahun 2012 dengan judul Analisis Produktivitas Dosen Tetap Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Pada Jurnal Kedokteran Yarsi. Penelitian ini membahas mengenai produktivitas dosen tetap Fakultas Kedokteran YARSI menurut dalil Lotka. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dosen tetap Fakultas Kedokteran YARSI dalam penulisan artikel pada Jurnal Kedokteran YARSI. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hayati (2017) dengan judul Produktivitas Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Jurnal Terindeks Scopus: Suatu Kajian Bibliometrik. Penelitian ini mengukur produktivitas kepengarangan dosen UIN Jakarta di jurnal terindeks Scopus dengan menghitung dan menganalisis jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan, tingkat kolaborasi dan produktivitas dosen berdasarkan dalil Lotka.

Jurnal Ilmiah

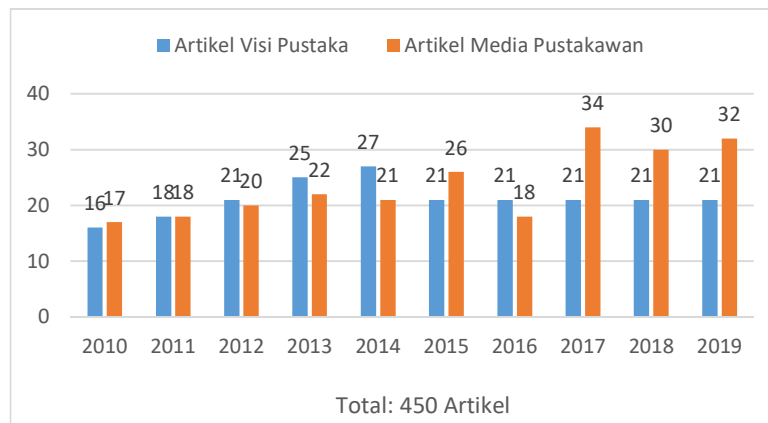
Jurnal ilmiah adalah salah satu bentuk publikasi yang diterbitkan secara berseri dengan waktu terbit yang tetap atau teratur yang berisi sejumlah artikel kontribusi dari berbagai penulis (Sri R dan AR Saleh, 2017). Menurut Suryoputro, dkk. (2012), Jurnal ilmiah adalah sebuah publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi profesi atau institusi akademik yang memuat artikel-artikel yang merupakan produk pemikiran ilmiah secara empiris (artikel hasil penelitian) maupun secara logis (artikel hasil pemikiran) dalam bidang ilmu tertentu. Menurut Panduan Manajemen Penerbitan Jurnal Media Pustakawan, yang dimaksud Jurnal Ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan berjadwal dalam bentuk elektronik dan/atau tercetak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016), majalah ilmiah adalah terbitan berkala mengenai ilmu pengetahuan dan isinya khusus tentang suatu bidang ilmu (teknik, kedokteran dan sebagainya). Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa jurnal ilmiah merupakan sebuah media publikasi yang terbit secara berkala atau teratur, dan digunakan untuk menyampaikan hasil kajian ilmu atau penelitian. Adapun Jurnal Visi Pustaka dan Media Pustakawan merupakan jurnal terbitan Perpustakaan yang secara khusus memuat tulisan atau artikel mengenai bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2012) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Subjek penelitian ini adalah artikel yang dipublikasikan di Visi Pustaka dan Media Pustakawan pada kurun waktu 2010-2019. Objek penelitian ini adalah pustakawan Perpustakaan yang menulis artikel di jurnal Visi Pustaka dan Media Pustakawan pada kurun waktu 2010-2019. Data diperoleh dari dokumen elektronik yang tersedia pada laman <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/issue/archive> untuk jurnal Media Pustakawan dan <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/issue/archive> untuk jurnal Visi Pustaka. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan November 2020 – Januari 2021. Variabel yang diseleksi adalah judul artikel, tahun publikasi, jumlah dan nama penulis, profesi dan asal lembaga penulis. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan Microsoft Office Excell dan dianalisis secara deskriptif. Adapun gambaran produktivitas diperoleh dengan membandingkan jumlah artikel yang ditulis pustakawan Perpustakaan dengan jumlah seluruh artikel.

Gambaran Umum

Hasil pencarian artikel pada jurnal Visi Pustaka dan Media Pustakawan tahun terbit 2010-2019 diperoleh data sebanyak 450 artikel yang ditulis oleh 316 nama penulis yang berbeda. Dari Gambar 1 diketahui jumlah artikel terbanyak pada jurnal Visi Pustaka terdapat pada tahun 2014 sebanyak 27 artikel. Sedangkan jumlah artikel terbanyak pada jurnal Media Pustakawan terdapat pada tahun 2017 sebanyak 34 artikel.



Gambar 1. Jumlah artikel tahun 2010-2019

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari 450 artikel yang terhimpun sebanyak 360 artikel ditulis oleh penulis tunggal dan 90 artikel ditulis secara kolaborasi. Kolaborasi penulis terbanyak adalah 5 penulis yang menulis 1 artikel pada jurnal Media Pustakawan volume 21 Nomor 1 Tahun 2014. Sementara kolaborasi 4 penulis terdapat pada artikel jurnal Visi Pustaka volume 18 Nomor 1 Tahun 2016 dan volume 18 Nomor 2 Tahun 2016 (lihat Tabel 2).

Tabel 2. Kolaborasi Kepengarangan

Jumlah Penulis	Jumlah Artikel
1	360
2	68
3	19
4	2
5	1
Total	450

Sumber: Hasil pengolahan data kepengarangan (2021)

Produktivitas Penulis

Dari pengolahan data diperoleh hasil bahwa penulis paling produktif baik sebagai penulis tunggal maupun kolaborasi adalah Abdul Rahman Saleh dengan jumlah publikasi sebanyak 17 artikel. berdasar penelusuran data pustakawan diketahui bahwa 3 (tiga) penulis paling produktif yaitu Abdul Rahman Saleh, Endang Fatmawati, dan Tupan berprofesi sebagai pustakawan. Tabel 3 memperlihatkan daftar penulis paling produktif dalam jurnal Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode terbit tahun 2010-2019.

Tabel 3. Penulis paling produktif dalam Jurnal Media Pustakawan dan Visi Pustaka Tahun Terbit 2010-2019

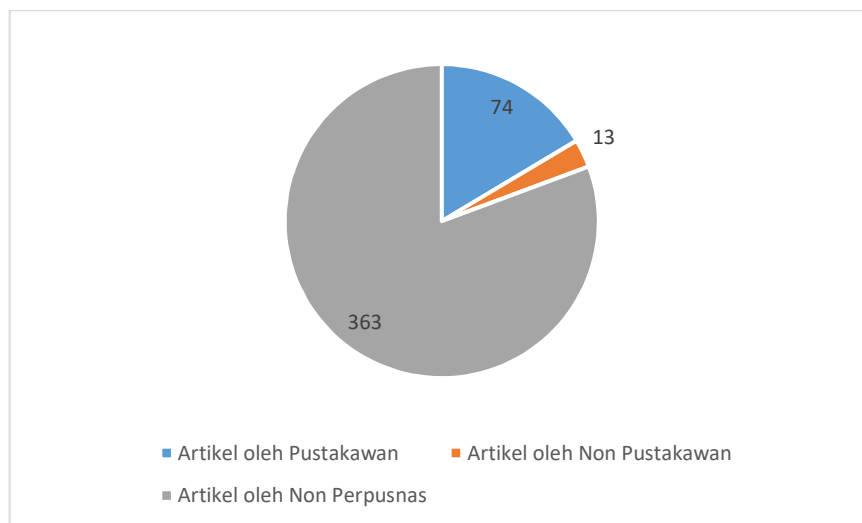
Nama Penulis	Jumlah Artikel yang Ditulis
Abdul Rahman Saleh	17
Endang Fatmawati	13
Tupan	13
Rochani Nani Rahayu	12
Arief Wicaksono	9

Nama Penulis	Jumlah Artikel yang Ditulis
Sutarsyah	8
Himawanto	7
Indah Purwani	7
Irhamni Ali	7
Sulistyo Basuki	7
Suharyanto	7

Sumber: Hasil pengolahan data kepengarangan (2021)

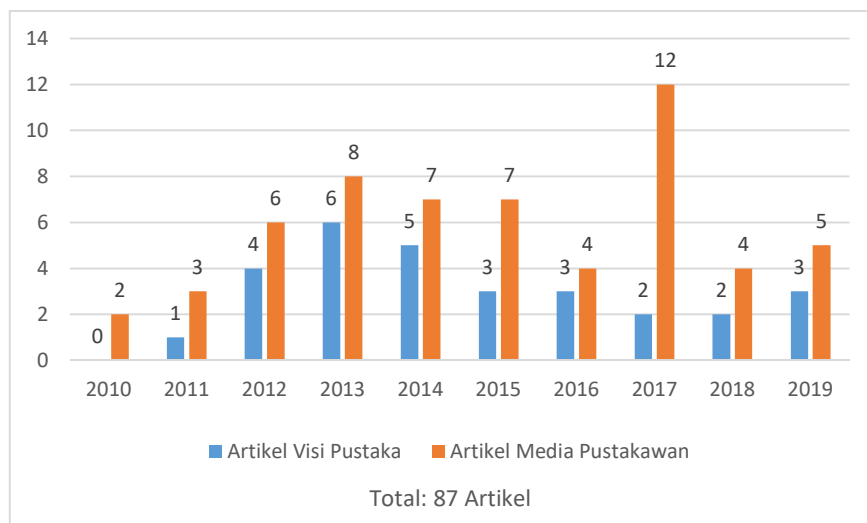
Produktivitas Pustakawan Perpusnas

Pada penelitian ini, penulis artikel dikelompokkan menjadi tiga (3) kategori yaitu: pustakawan Perpusnas, pegawai Perpusnas non pustakawan, dan non Perpusnas. Dari pengolahan data diperoleh informasi bahwa selama kurun waktu 2010-2019 sebanyak 363 artikel (80,67%) ditulis oleh penulis non Perpusnas. Sementara sebanyak 74 artikel (16,44%) ditulis oleh pustakawan Perpusnas (baik ditulis sendiri maupun berkolaborasi dengan pegawai non pustakawan maupun dengan non Perpusnas) dan 13 artikel (2,89%) ditulis oleh pegawai Perpusnas non pustakawan.



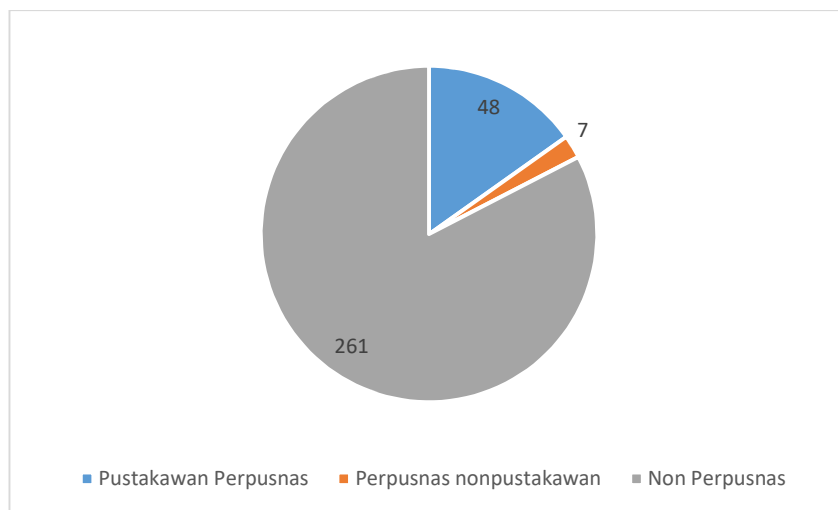
Gambar 2. Distribusi jumlah artikel berdasar kategori penulis

Secara umum, artikel pustakawan Perpusnas dan pegawai Perpusnas non pustakawan banyak dipublikasikan pada jurnal Media Pustakawan. Jumlah artikel terbanyak karya pustakawan Perpusnas dan pegawai Perpusnas non pustakawan yang dipublikasikan pada kedua jurnal adalah 14 artikel pada tahun 2013 dan 2017. Sebaran artikel yang ditulis oleh pustakawan Perpusnas dan pegawai Perpusnas non pustakawan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Sebaran artikel tahun 2010-2019 karya pustakawan Perpustakaan dan pegawai Perpustakaan non pustakawan

Dari hasil olah data juga diketahui bahwa jumlah pustakawan Perpustakaan yang menulis artikel sebanyak 48 orang. Sedangkan jumlah pegawai Perpustakaan non pustakawan sebanyak 7 orang dan jumlah penulis non Perpustakaan sebanyak 261 orang. Penulis non Perpustakaan berasal dari berbagai lembaga pemerintah dan non pemerintah.



Gambar 3. Jumlah penulis artikel berdasar kategori

Dari 87 artikel yang ditulis oleh pustakawan Perpustakaan dan pegawai Perpustakaan non pustakawan, sebanyak 69 artikel ditulis oleh penulis tunggal dan 18 artikel ditulis secara kolaborasi baik sesama pustakawan Perpustakaan maupun dengan profesi lainnya (lihat Tabel 4). Kolaborasi penulis terbanyak adalah 5 pustakawan yang menulis 1 artikel pada jurnal Media Pustakawan volume 21 Nomor 1 Tahun 2014. Sedangkan kolaborasi 3 pustakawan sebanyak 5 artikel terdapat pada jurnal Visi Pustaka 3 artikel dan jurnal Media Pustakawan 2 artikel.

Tabel 4. Kolaborasi kepengarangan pustakawan perpustakaan dan non pustakawan perpustakaan

Jumlah Penulis	Jumlah Artikel
1	69
2	12
3	5
5	1
Jumlah	87

Sumber: Hasil pengolahan data (2021)

Selama kurun waktu 2010-2019, pustakawan Perpustakaan yang paling produktif dalam menghasilkan artikel di jurnal Visi Pustaka dan Media Pustakawan baik sebagai penulis tunggal maupun kolaborasi adalah Arief Wicaksono dengan jumlah karya sebanyak 9 artikel. Arief Wicaksono menghasilkan 7 artikel yang dimuat pada jurnal Media Pustakawan dan 2 artikel dimuat pada jurnal Visi Pustaka. Dari 9 artikel yang dihasilkannya, 8 artikel ditulis sendiri dan 1 artikel berkolaborasi dengan pustakawan lain.

Tabel 5. Pustakawan dan pegawai perpustakaan non pustakawan paling produktif menulis dalam Jurnal Media Pustakawan dan Visi Pustaka Tahun Terbit 2010-2019

Nama Penulis	Jumlah Artikel yang Ditulis	Status
Arief Wicaksono	9	Pustakawan
Indah Purwani	7	Pustakawan
Suharyanto	7	Pustakawan
Irhamni Ali	7	Non pustakawan
Supriyanto	5	Pustakawan
Damaji Ratmono	5	Pustakawan
Adin Bondar	4	Non pustakawan

Sumber: Hasil pengolahan data (2021)

Hal menarik adalah adanya pegawai Perpustakaan non pustakawan yang termasuk produktif dalam menghasilkan artikel bidang perpustakaan dan informasi yaitu Irhamni Ali dan Adin Bondar (lihat Tabel 4). Irhamni Ali tercatat menghasilkan karya sebanyak 7 artikel, sedangkan Adin Bondar menghasilkan karya sebanyak 4 artikel. Secara jabatan fungsional Irhamni Ali dan Adin Bondar bukan pustakawan, namun keduanya berlatar belakang pendidikan sarjana ilmu perpustakaan sehingga dapat dipahami jika mereka banyak menghasilkan artikel tentang kepustakawanan.

Analisis Perbandingan Pertahun

Dari Tabel 6 diketahui bahwa kenaikan atau penurunan jumlah pustakawan Perpustakaan tidak selalu diikuti dengan kenaikan atau penurunan jumlah artikel yang dihasilkan pustakawan Perpustakaan. Pada tahun 2011 dan 2013 terdapat penurunan jumlah pustakawan Perpustakaan namun sebaliknya terjadi kenaikan jumlah artikel yang ditulis pustakawan Perpustakaan. Selain itu, pada tahun 2015, 2016 dan 2018 terjadi kenaikan jumlah pustakawan Perpustakaan namun sebaliknya terjadi penurunan jumlah artikel pustakawan Perpustakaan.

Tabel 6. Perbandingan kenaikan/penurunan jumlah pustakawan dan artikel

Tahun	Jumlah Pustakawan Perpusnas	Kenaikan/Penurunan Pustakawan	Jumlah Artikel	Kenaikan/Penurunan Artikel
2010	151	-	2	-
2011	147	-4	4	2
2012	153	6	7	3
2013	151	-2	11	4
2014	173	22	12	1
2015	190	17	9	-3
2016	225	35	5	-4
2017	232	7	14	9
2018	346	114	3	-11
2019	360	14	7	4

Sumber: Hasil pengolahan data (2021)

Penutup

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat 450 artikel pada jurnal Visi Pustaka dan Media Pustakawan periode terbit 2010-2019 yang ditulis oleh 316 penulis nama berbeda baik sebagai penulis tunggal maupun kolaborasi. Secara umum penulis yang paling produktif adalah Abdul Rahman Saleh yang menghasilkan 17 artikel. Dari 450 artikel pada jurnal Visi Pustaka dan Media Pustakawan periode terbit 2010-2019 terdapat 74 artikel yang ditulis oleh 48 pustakawan Perpusnas dan 13 artikel ditulis oleh 7 pegawai Perpusnas non pustakawan. Pustakawan Perpusnas yang paling produktif menghasilkan artikel adalah Arief Wicaksono dengan total karya sebanyak 9 artikel serta Indah Purwani dan Suharyanto sebanyak 7 artikel. Sedangkan pegawai Perpusnas non pustakawan yang paling produktif menghasilkan artikel adalah Irhamni Ali dengan total karya sebanyak 7 artikel dan Adin Bondar sebanyak 4 artikel. Secara jabatan fungsional Irhamni Ali dan Adin Bondar bukan pustakawan, namun keduanya berlatar belakang pendidikan sarjana ilmu perpustakaan sehingga dapat dipahami jika mereka banyak menghasilkan artikel tentang kepustakawanan.

Jika diukur dengan membandingkan jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal Media Pustakawan dan Visi Pustaka kurun waktu terbit 2010-2019, maka produktivitas pustakawan Perpusnas sekitar 16,44% dari total artikel. Kenaikan atau penurunan jumlah pustakawan Perpusnas pertahunnya tidak selalu diikuti dengan kenaikan atau penurunan jumlah artikel yang ditulis pustakawan Perpusnas pada jurnal Media Pustakawan dan Visi Pustaka kurun waktu terbit 2010-2019. Hasil penelitian ini tidak menggambarkan secara utuh produktivitas pustakawan Perpusnas dalam menghasilkan karya tulis (artikel) yang dipublikasi pada jurnal ilmiah. Hal ini dikarenakan hanya dua jurnal saja yang dijadikan sampel. Untuk memperoleh gambaran utuh mengenai produktivitas pustakawan Perpusnas dalam menghasilkan karya tulis (artikel) yang dipublikasi pada jurnal ilmiah disarankan pada penelitian selanjutnya mengambil sampel seluruh jurnal bidang perpustakaan dan informasi yang terbit di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2016). Majalah ilmiah. In *KBBI Daring*. Diakses Januari 20, 2021 dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/majalah%20ilmiah>
- Diodato, V. (1994). *Dictionary of Bibliometrics*. New York: The Haworth Press Inc.
- Harmawan. (2008). *Kompetensi pustakawan: Antara harapan dan kerisauan*. <https://library.uns.ac.id/kompetensi-pustakawan-antara-harapan-dan-kerisauan/>
- Hayati, N., & Lolytasari. (2017). Produktivitas dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurnal terindeks scopus: suatu kajian bibliometrik. *Al Maktabah*, 16, 22-31. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/8084/4394>
- Nurningsih, S. (2012). *Analisis produktivitas dosen tetap fakultas kedokteran Universitas Yarsi pada Jurnal Kedokteran Yarsi*. [Masters' Thesis, Institut Pertanian Bogor].
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 5531. Jakarta.
- Perpustakaan Nasional RI. (2015). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Perpustakaan Nasional RI. (2019). *Statistik pustakawan desember 2019*. Pusat Pembinaan Pustakawan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. https://pustakawan.perpusnas.go.id/statistik-alldetail?mode=monthly&option=stat&stat_month=12&stat_year=2019
- Rahayu, S., & Saleh, A. R. (2017). Studi bibliometrik dan sebaran topik penelitian pada jurnal Media Peternakan terbitan 2012-2016. *Media Pustakawan*, 24(2), 43-51. <https://doi.org/10.37014/medpus.v24i2.14>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryoputro, G., Riadi, S., & Sya'ban, A. (2012). *Menulis artikel untuk jurnal ilmiah*. Jakarta: Uhamka Press.
- Sutardji., & Maulidiyah, S. I. (2011). Produktivitas pustakawan Kementerian Pertanian sebagai penulis artikel yang dipublikasikan dalam jurnal. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 20(2), 62-69. <http://203.190.36.42/publikasi/pp202113.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129. Jakarta.
- Wahyudi, A. (2015). *Analisis pola produktivitas penulis artikel bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia: Suatu kajian bibliometrika*. [Masters' Thesis, Institut Pertanian Bogor].